

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan sebelum materi diajarkan adalah 37,2 dengan standar deviasi 15,3 dan semua siswa belum mencapai nilai KKM yaitu 75.
2. Setelah materi diajarkan sebanyak 41 siswa (54,7%) siswa tuntas belajar dan 34 siswa (45,3%) siswa belum tuntas belajar dengan rata-rata hasil belajar siswa adalah 71,86 dengan standar deviasi 8,33.
3. Setelah dilakukan *remedial teaching* (pengajaran *remedial*) siswa yang mencapai ketuntasan menjadi 70 siswa (93,33%) dan siswa yang belum mencapai ketuntasan sebanyak 5 siswa (6,67%) .
4. Hipotesis penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} = 3,55$ dengan harga $t_{tabel} = 1,68$ pada taraf sigifikan $\alpha = 0,05$ atau 5% atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,55 > 1,69$).

Berdasarkan hasil tersebut, maka H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pelaksanaan *remedial teaching* (pengajaran *remedial*) dalam mencapai ketuntasan hasil belajar siswa pada mata pelajaran kewirausahaan pada siswa kelas X SMK Negeri 1 Kabanjahe Tahun Ajaran 2012/2013.

5.2 Saran

1. Kepada guru bidang studi kewirausahaan untuk lebih memperhatikan siswa yang mengalami kesulitan belajar dan memiliki daya tangkap yang lambat dikelas.
2. Agar guru hendaknya memberikan *remedial teaching* (pengajaran *remedial*) terutama kepada siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), sehingga siswa tersebut dapat meningkatkan hasil belajarnya.
3. Dalam menerapkan *remedial teaching* (pengajaran *remedial*) seorang guru harus pandai mengatur waktu, agar materi selanjutnya tidak terganggu.
4. Pada penelitian selanjutnya agar dapat meneliti hal ini disekolah lain dengan pokok bahasan yang berbeda dan populasi yang lebih besar agar dapat dijadikan studi perbandingan guru untuk meningkatkan kualitas belajar siswa.